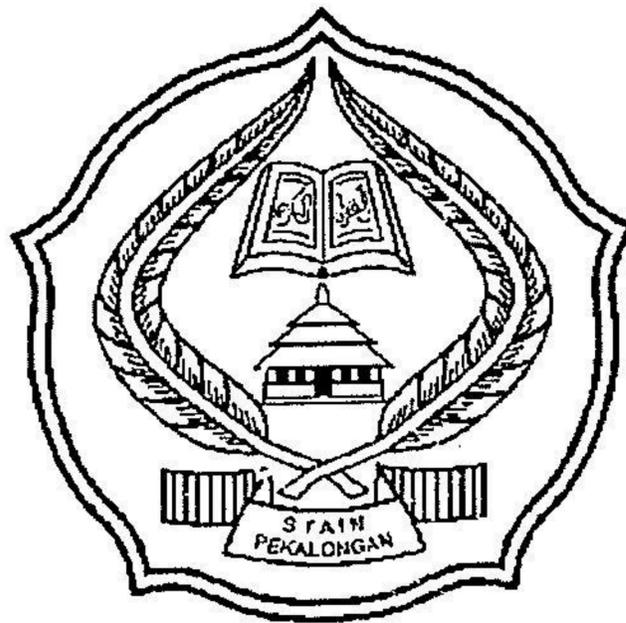




**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PENGAJIAN  
TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DALAM  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**WAKHYUDIN**  
NIM : 232 00 082

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / NAMA PI :	
TGL. PEROLEHAN :	20-10-2008
NO. KLASIFIKASI :	371.27 /Wak-p.
NO. INDIK :	088184

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2005**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAKHYUDIN

NIM : 232. 00. 082

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pengajian Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Pekalongan”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 September 2005

Yang Menyatakan,



**WAKHYUDIN**  
Nim. 232.00.082

Muhlisin, M.Ag  
Dosen Tarbiyah PAI  
STAIN Pekalongan

Pekalongan, September 2005

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. WAKHYUDIN

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

**PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WAKHYUDIN

NIM : 232.00.082

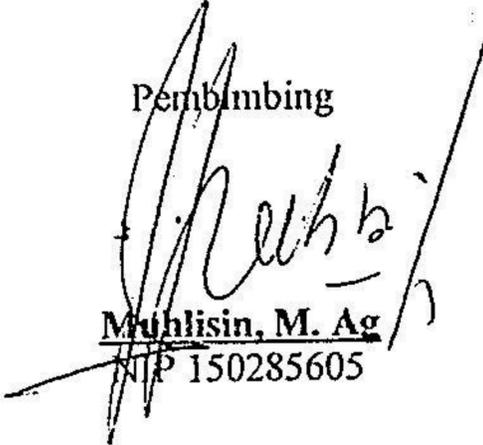
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN  
PENGAJIAN TERHADAP KEBERHASILAN  
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 3  
PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

  
Muhlisin, M. Ag

NIP 150285605



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net)-[stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **WAKHYUDIN**

NIM : **232 00 082**

Judul Skripsi : **KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN TERHADAP  
KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DALAM MATA  
PELAJARAN PAIDI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 12 September 2005 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Drs. H. Abdul Mu'in, M.Ag**

Ketua

**Drs. H. Idhoh Anas, M.Ag**

Anggota

Pekalongan, 12 September 2005

Ketua



## PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kasih sayang yang amat mendalam,  
teruntuk orang-orang yang senantiasa menemani dan menyayangiku,

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Ayah dan Bunda sebagai rasa baktiku,  
yang selalu berdo'a untukku, dan cinta kasihnya yang terbatas
2. Kakak-kakakku, dan keponakan-keponakan sebagai rasa sayangku
3. Sebuah harapan yang selalu mengisi hari-hariku 'Sayang Mey'  
yang telah membantu dan memberikan support  
dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kau kan tetap  
menjadi tempat berbagi dalam hidupku
4. Teman-teman yang selalu mendukung dan setia

## MOTTO

❖ Manusia Wajib berusaha,  
tetapi Tuhanlah yang menentukan

❖ Cara menghadapi masa depan yang paling baik adalah  
dengan mengerahkan seluruh tenaga dan kecakapan  
untuk melaksanakan pekerjaan yang anda hadapi sekarang

## ABSTRAK

WAKHYUDIN, NIM: 232.00.082, *PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PENGAJIAN TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA, DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN*

Latihan keagamaan atau aktivitas agama seperti shalat, ta'lim, pengajian atau yang lainnya, baik itu di lingkungan sekolah, luar sekolah seperti halnya di masjid atau forum-forum tertentu, maupun melalui media elektronik, terutama yang menyangkut dalam pembentukan pribadi, akhlak, dan agama pada umumnya, akan membawa pengaruh positif dalam pribadi seseorang yang sedang tumbuh dan berkembang. Dengan mengikuti pengajian akan dapat memberikan tambahan ilmu pada diri seseorang yang pada saatnya nanti dapat memberi pengaruh pada keberhasilan belajar seseorang, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan tiga permasalahan antara lain: bagaimana tingkat keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan pengajian, bagaimana tingkat keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran PAI, dan bagaimana pengaruh keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan pengajian terhadap keberhasilan belajar dalam mata pelajaran PAI. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan pengajian, untuk mendeskripsikan tingkat keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran PAI, dan untuk mendeskripsikan pengaruh keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan pengajian terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah, secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Sebagai bahan informasi bagi siswa bahwa dengan rajin mengikuti pengajian dapat memberikan manfaat bagi individu yang melaksanakannya. Sedangkan secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana tentang pentingnya majlis ta'lim dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa, dalam mata pelajaran PAI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penulis mengumpulkan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan penelitian. Sedang jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang

Digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisa data yang digunakan adalah tehnik analisa korelasi product moment, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pengajian terhadap keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran PAI.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah : *Pertama*, bahwa tingkat keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti pengajian, memiliki kualifikasi cukup atau sedang yaitu sebanyak 29 responden dengan prosentase 67,4 %. *Kedua*, tingkat keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran PAI, cukup baik yaitu sebanyak 17 siswa dengan prosentase 39,5 %. *Ketiga*, untuk mengetahui bagaimana pengaruh keaktifan mengikuti pengajian terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, penulis menggunakan pengujian hipotesis dengan rumus statistik korelasi product moment. Sehingga diperoleh  $r_{xy} = 0,397$  sedangkan harga r tabel pada taraf signifikansi 5 % = 0,301 dan pada taraf signifikansi 1 % = 0,389. Berdasarkan hasil tersebut maka  $r_{xy}$  lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Dengan demikian pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif, yang berarti bahwa keaktifan kegiatan pengajian berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran PAI. Namun pengaruh tersebut tergolong kategori lemah. Karena  $r_{xy}$  sebesar 0,397 terletak antara 0,21 – 0,40. Sehingga korelasi antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang lemah. Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh keaktifan mengikuti pengajian (variabel X) terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI (variabel Y). Dengan demikian hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka penyelesaian studi program Sarjana Strata Satu (S.1) tahun 2005, dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pengajian Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Pekalongan”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menemui banyak hambatan diantaranya sulitnya mendapatkan informasi dari pihak nara sumber, serta sedikitnya buku sumber. Tetapi alhamdulillah berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rozikin Daman, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. H. Abdul Muin, M.A selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak Muhlisin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi I dan II
4. Bapak Drs. Yunus Suwandi selaku kepala SMA Negeri 3 Pekalongan
5. Bapak Drs. H. Achmad Gazali M. dan Ibu Malikus Solekha, S.Ag selaku guru Agama Islam SMA Negeri 3 Pekalongan beserta staf guru lainnya dan karyawan
6. Bapak H. M. Kurdi dan Ibu Hj. Emi yang telah memberikan do'a restunya kepada penulis

7. Sayangnya Mey, yang telah membantu sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi

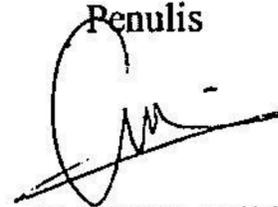
ini

8. Dan semua pihak yang telah membantu penulis demi terwujudnya skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena faktor keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, September 2005

Penulis



WAKIYUDIN  
232.00.082

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17

## BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Pengajian .....	20
1. Pengertian Pengajian.....	20
2. Tujuan dan Metode Pengajian .....	21
3. Materi Pengajian.....	23
4. Macam-Macam Pengajian.....	24
B. Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam.....	26
1. Keberhasilan Belajar.....	26
a. Pengertian Keberhasilan.....	26
b. Indikator Keberhasilan.....	26
c. Penilaian Keberhasilan.....	28
d. Tingkat Keberhasilan.....	30
2. Pendidikan Agama Islam (PAI).....	31
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	31
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	32
c. Unsur-Unsur Pendidikan Agama Islam.....	34
d. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	34
e. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	35
f. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas II.....	36

## BAB III : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Pekalongan.....	38
---	----



1. Letak Sekolah.....	38
2. Tinjauan Historis.....	38
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	42
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	45
5. Komite Sekolah.....	47
6. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah.....	47
7. Kondisi Pengajian dan Pembelajaran PAI.....	48
B. Data Tentang Keaktifan Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Mengikuti Kegiatan Pengajian .....	51
C. Data Tentang Keberhasilan Belajar Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Dalam Mata Pelajaran PAI.....	54

#### BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Tentang Tingkat Keaktifan Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Mengikuti Kegiatan Pengajian.....	57
B. Analisis Tentang Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Dalam Mata Pelajaran PAI.....	62
C. Analisis Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pengajian Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Dalam Mata Pelajaran PAI.....	66

#### BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Keadaan Guru SMA Negeri 3 Pekalongan Tahun 2004/2005.....	42
2. Daftar Keadaan Karyawan SMA Negeri 3 Pekalongan Tahun 2004/2005.....	44
3. Daftar Keadaan Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Tahun 2004/2005.....	45
4. Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Pekalongan Tahun 2004/2005.....	45
5. Jadwal Kegiatan Pengajian SMA Negeri 3 Pekalongan Untuk Bulan Agustus 2005.....	48
6. Daftar Nama-nama Responden.....	51
7. Daftar Prosentase Jawaban Angket Tiap Items Tentang Keaktifan Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Mengikuti Kegiatan Pengajian.....	52
8. Daftar Nama Siswa Kelas II Beserta Nilai PAI Semester Genap 2004/2005.....	54
9. Daftar Nilai Hasil Angket Tentang Keaktifan Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Mengikuti Kegiatan Pengajian .....	58
10. Perhitungan Standar Deviasi Tentang Keaktifan Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Mengikuti Kegiatan Pengajian .....	59

11. Daftar Pengelompokan 3 Rangking Tentang Keaktifan Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan Mengikuti Kegiatan Pengajian .....	61
12. Daftar Data Nilai PAI Kelas II Semester Genap 2004/2005.....	63
13. Perhitungan Standar Deviasi Tentang Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI.....	63
14. Daftar Pengelompokan Skala 5 Tentang Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Kelas II Dalam Mata Pelajaran PAI Tahun 2004/2005.....	65
15. Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pengajian dengan Variabel Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI...	67
16. Pedoman Interpretasi Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment (r <sub>xy</sub> ) Secara Sederhana/Kasar.....	70
17. Nilai Koefisien "r" Pada Tabel r Product Moment.....	72
18. Kesimpulan Antara Nilai r <sub>xy</sub> dengan nilai r pada tabel (rt).....	73

## DAFTAR GAMBAR



Gambar

Halaman

- |  |    |
|--|----|
| 1. Deskripsi Pengelompokan Data Menjadi 3 Ranging..... | 57 |
| 2. Deskripsi Pengelompokan Data Menjadi Skala 5.....   | 61 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sering disebut sebagai homo religius. Pernyataan ini menggambarkan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama. Potensi yang dimiliki manusia ini secara umum disebut fitrah keagamaan, yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid. Sebagai potensi, maka perlu adanya pengaruh yang berasal dari luar diri manusia. Pengaruh tersebut dapat berupa bimbingan, pembinaan, latihan, pendidikan dan sebagainya.<sup>1)</sup>

Pengaruh lingkungan terhadap seseorang adalah memberi bimbingan kepada potensi yang dimilikinya. Karena Potensi fitrah itu dapat dikembangkan sejalan dengan pengaruh lingkungan maka akan terjadi keselarasan. Dengan begitu, agama dalam kehidupan individu dapat memberikan kemantapan batin, rasa bahagia, rasa sukses, dan rasa puas.<sup>2)</sup>

Latihan-latihan keagamaan atau aktivitas agama baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti halnya di masjid atau forum-forum tertentu terutama yang menyangkut dalam pembentukan pribadi, akhlak dan agama pada umumnya akan membawa unsur-unsur positif dalam pribadi seseorang yang sedang bertumbuh dan berkembang. Aktivitas agama tersebut bisa

---

<sup>1)</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. 4, h. 219-220

<sup>2)</sup> Ibid, h. 229

berupa shalat, do'a, membaca Al Qur'an, pengajian atau ta'lim dan sebagainya.

Dengan mengikuti kegiatan pengajian diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pada diri seseorang yang pada saatnya nanti dapat memberi pengaruh pada keberhasilan belajar seseorang, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Selain itu dengan adanya kegiatan pengajian, diharapkan dapat membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi, yang nantinya dapat memberikan perubahan pada pribadi seseorang.

Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan menginginkan agar nilai atau hasil prestasi belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka harus didasari dengan keinginan belajar yang kuat dalam diri siswa tersebut, dan juga perlu adanya bimbingan dan pengarahan dari luar seperti halnya keikutsertaan siswa dalam kegiatan pengajian baik di sekolah maupun luar sekolah, yang nantinya dapat memberikan tambahan ilmu bagi individu yang melaksanakannya.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pengajian terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, pemilihan judul ini berdasarkan pada alasan sebagai berikut:

1. Materi Pengajian di kalangan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan memberikan ilmu dan menambah pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam.
2. Keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mempelajari PAI selama ini cukup memuaskan.
3. SMA Negeri 3 Pekalongan adalah salah satu SMA Negeri favorit di Pekalongan, dan memiliki visi, misi dan tujuan sekolah yang jelas. Selain itu walaupun berstatus negeri, sekolah ini tetap menerapkan dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya religius.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan pengajian ?
2. Seberapa tingkat keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Seberapa tingkat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pengajian terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Pekalongan ?

Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dalam memahami judul yang dimaksudkan, maka dibawah ini diuraikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>3)</sup>

2. Keaktifan

Keaktifan yaitu kesibukan.<sup>4)</sup>

3. Mengikuti

Mengikuti yaitu menurutkan sesuatu yang berjalan di depan atau turut belajar, mendengarkan dan memperhatikan dengan baik-baik.<sup>5)</sup>

4. Kegiatan

Kegiatan adalah aktivitas atau usaha.<sup>6)</sup>

5. Pengajian

Pengajian adalah pengajaran (agama Islam) atau pembacaan Al Qur'an.<sup>7)</sup>

6. Keberhasilan Belajar

Adalah suatu keadaan dimana proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik tujuan pembelajaran umum / khusus, dan setelah melalui beberapa evaluasi.<sup>8)</sup>

<sup>3)</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 664

<sup>4)</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 23

<sup>5)</sup> Ibid, h. 422

<sup>6)</sup> Ibid, h. 362

<sup>7)</sup> Ibid, h. 491

<sup>8)</sup> Musyarofah, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa*, (Pekalongan: -, 2005), h. 5

## 7. Pendidikan Agama Islam

Adalah bimbingan yang diberikan seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>9)</sup> Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam dalam kurikulum adalah satu atau sekumpulan bahan kajian yang memperkenalkan konsep, pokok bahasan, tema dan nilai yang dihimpun dalam satu kesatuan disiplin pengetahuan.<sup>10)</sup>

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengkaji apakah dengan mengikuti kegiatan pengajian dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan pengajian.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mendeskripsikan seberapa tingkat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pengajian terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Pekalongan.

<sup>9)</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 32

<sup>10)</sup> DEPAG RI, *Kurikulum Nasional Kompetensi MI dan Mts*, (Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2001), h. 8

#### D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan ada kegunaan yang diperoleh, yaitu:

##### 1. Kegunaan secara praktis

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- Sebagai bahan informasi bagi siswa, bahwa dengan rajin mengikuti pengajian dapat memberikan manfaat bagi individu yang melaksanakannya.

##### 2. Kegunaan secara akademis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana tentang pentingnya majlis ta'lim dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa, dalam mata pelajaran PAI.

#### E. Tinjauan Pustaka

##### 1. Analisis Teoritis

Manusia menurut Islam sebagai halnya dalam agama monoteisme lainnya, tersusun dari dua unsur, unsur jasmani dan unsur rohani. Tubuh manusia berasal dari materi dan mempunyai kebutuhan-kebutuhan materil, sedangkan roh manusia bersifat immateri dan mempunyai kebutuhan spiritual.<sup>11)</sup>

<sup>11)</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, 1979), Jil. I, h. 36



Disamping itu manusia adalah makhluk yang eksploratif dan potensial. Dikatakan makhluk yang eksploratif karena manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikis. Manusia disebut sebagai makhluk potensial, karena pada diri manusia tersimpan sejumlah kemampuan bawaan yang dapat dikembangkan. Selanjutnya, manusia juga disebut sebagai makhluk yang memiliki prinsip tanpa daya. Karena untuk bertumbuh dan berkembang secara normal manusia memerlukan bantuan dari luar dirinya. Bantuan dimaksud antara lain dalam bentuk bimbingan dan pengarahan dari lingkungannya.<sup>12)</sup>

Dalam perkembangannya, agama memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa belajar merupakan kewajiban setiap pemeluk agama, dan kegiatan belajar dilakukan dalam dan terhadap lingkungan kehidupannya. Agama Islam memberikan dorongan kuat agar pemeluknya senantiasa belajar. Belajar ialah kewajiban yang ditetapkan Allah SWT untuk dilakukan oleh setiap orang.

Oleh karena itu agar manusia mampu menginterpretasikan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, peranan ilmu sangat penting. Ilmu yang dimiliki manusia baik melalui pengalaman sendiri maupun dari pengalaman orang lain, akan memberi kemudahan bagi manusia untuk menjelaskan, menginterpretasi, memprediksi, dan mengendalikan permasalahan dan cara-cara pemecahannya.<sup>13)</sup>

---

<sup>12)</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 5, h. 87

<sup>13)</sup> Djudju Sudjana S., *Pendidikan Non Formal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendukung, Serta Asas*, (Bandung: Falah Production, 2004), h. 65 - 67

Menurut agama, belajar adalah kunci utama untuk mencapai kemajuan dan kebahagiaan. Belajar dalam pengertian ini adalah proses pencarian dan penguasaan ilmu untuk diterapkan dalam kehidupan. Dan bagi orang yang sudah memperolehnya, Allah akan menempatkan pada tempat yang mulia, seperti dalam firman Allah swt:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...  
(المجادلة : ١١)

*"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".<sup>14)</sup>*

Dengan demikian, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental, yang berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.<sup>15)</sup>

Tema pengajian biasanya berupa pencerangan mengenai materi fiqih, materi tauhid, akhlak, belajar membaca Al Qur'an.

Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha dalam kegiatan belajar anak didik yang diwujudkan dalam nilai, setelah mengerjakan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis. Dengan mengerjakan soal evaluasi atau test, maka akan diketahui prestasi hasil belajar yang diperoleh yang

<sup>14)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), h. 910 - 911

<sup>15)</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 63

ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Klasifikasi dan tingkat keberhasilan dalam prestasi belajar adalah sebagai berikut.<sup>16)</sup>

- a. Istimewa atau maksimal, yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali atau optimal, yaitu apabila sebagian besar yaitu 76% sampai dengan 99% bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- c. Baik atau minimal, yaitu apabila pelajaran yang diajarkan hanya 60% sampai dengan 75% saja yang dapat dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang, yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.

Dengan demikian latihan keagamaan yang menyangkut akhlak dan ibadah sosial atau hubungan manusia dengan manusia, akan membuat seseorang memperluas dan mempunyai wawasan ilmu yang bermanfaat. Yang mana lingkungan masyarakat yang memiliki kondisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif pada keberhasilan belajar siswa di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Kerangka Berfikir

Aktivitas agama yang mengandung nilai-nilai luhur yang menyangkut ibadah dan berkaitan dengan aspek-aspek spiritual dalam kehidupan sosial, seperti halnya pengajian atau ta'lim akan menambah pemahaman seseorang terhadap agama yang dianutnya, yang mana dapat

---

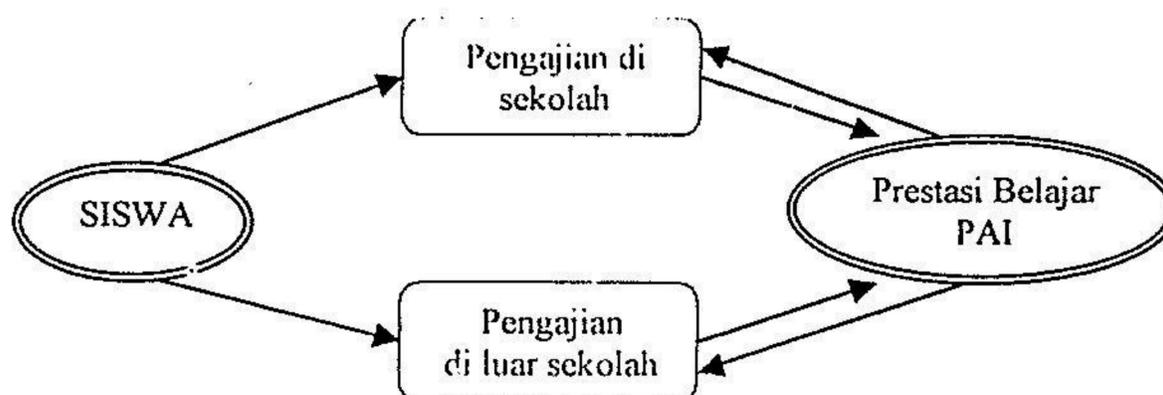
<sup>16)</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 121-122

memberikan nilai positif pada kegiatan belajar di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Disamping itu, dengan aktif mengikuti kegiatan pengajian yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah seperti halnya di masjid atau forum-forum tertentu, atau melalui media elektronik, dapat juga dikatakan sebagai pelengkap dan penambah keberhasilan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

Dikatakan sebagai pelengkap, karena dengan aktif mengikuti kegiatan pengajian, dapat melengkapi kemampuan siswa di dalam pengalaman belajarnya yang tidak diperoleh di sekolah. Sedang dikatakan sebagai penambah, karena dapat memperdalam pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, serta dapat memperluas pemahaman materi pelajaran yang sudah diperoleh, dan bisa memperoleh pengetahuan baru khususnya mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pengajian, baik kegiatan pengajian di sekolah maupun di luar sekolah. Yang nantinya, penulis korelasikan dengan keberhasilan belajar yang sudah dicapai. Untuk lebih jelasnya, alur dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:



Dengan demikian, keaktifan mengikuti kegiatan pengajian berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar dan salah.<sup>17)</sup> Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.<sup>18)</sup>

Rumusan dugaan atau jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu bahwasanya “keaktifan mengikuti kegiatan pengajian memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan belajar siswa”, artinya prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengalami kenaikan dengan mengikuti kegiatan pengajian.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif ini, hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>19)</sup>

Sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan

<sup>17)</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hal. 63

<sup>18)</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 61

<sup>19)</sup> Ibid, h. 30

yang sebenarnya. Peneliti: lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20)</sup>

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>21)</sup> Berdasarkan judul penelitian ini, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan pengajian sebagai variabel bebas, dengan indikatornya yaitu:
  - Kerajinan dalam mengikuti kegiatan pengajian.
  - Keseriusan dalam mendengarkan pengajian.
  - Motivasi mengikuti pengajian.
  - Tujuan mengikuti pengajian.
- b. Keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai variabel terikat, dengan indikatornya adalah:
  - Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester genap tahun 2004/2005.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>22)</sup> Sutrisno Hadi dalam bukunya "Metodologi Research" menjelaskan bahwa

<sup>20)</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), h. 27

<sup>21)</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 99

<sup>22)</sup> Ibid, h. 115

populasi adalah individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh itu hendak digeneralisasikan.<sup>23)</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Pekalongan kelas II (dua) tahun 2004/2005, yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 230 siswa. Adapun jumlah siswa SMA Negeri 3 Pekalongan kelas II yang tidak beragama Islam adalah 14 siswa. Dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 216 siswa dari kelas II (dua).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>24)</sup>

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran dari penelitian. Sampel adalah sebagian dari individu yang diselidiki.<sup>25)</sup>

Dalam pengambilan sampel ini, sebagaimana dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa jika subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya. Dan jika subyeknya lebih dari 100, maka diambil 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih, dari jumlah populasi.<sup>26)</sup> Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah jumlah siswa II (dua) 230 orang, dan yang tidak beragama Islam 14. Jadi:

- $216 \text{ siswa} \times 20 \% = 43,2 \sim 43$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 siswa dari kelas II (dua).

<sup>23)</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 70

<sup>24)</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 117

<sup>25)</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, h. 70

<sup>26)</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 120

Sedangkan tehnik sampling yang digunakan yaitu tehnik randome sampling.

Random sampling adalah salah satu tehnik pengambilan sampel dimana semua individu anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama dan independen untuk dipilih sebagai anggota sampel. Maksud dari independen adalah bahwa pemilihan satu individu tidak mempunyai pengaruh dalam berbagai bentuknya, terhadap atau dipengaruhi oleh pemilihan individu lain. Dengan kata lain, pemilihan satu individu tidak akan mengurangi atau menutup kesempatan individu lain untuk terpilih menjadi anggota sampel.<sup>27)</sup>

Tehnik ini digunakan agar sampel tersebut benar-benar dapat mewakili, sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data teoritik, yang penulis ambil dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang dipilih atau diperlukan untuk keperluan landasan teori dan analisis.
- b. Sumber data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian, sumber data tersebut meliputi :
  - 1) Data Primer
    - Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan
    - Guru-guru SMA Negeri 3 Pekalongan
    - Siswa-siswi SMA Negeri 3 Pekalongan
    - Arsip-arsip dan dokumen sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan

---

<sup>27)</sup> Ibnu Hajar, Op.Cit, h. 137

## 2) Data Sekunder

- Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian

## 5. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu :

### a. Metode Observasi

Metode observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>28)</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui keadaan umum situasi dan suasana SMA Negeri 3 Pekalongan. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

### b. Metode Interview

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>29)</sup>

Dengan metode ini, penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang penulis ambil, yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru SMA Negeri 3 Pekalongan.

### c. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>30)</sup>

<sup>28)</sup> Suharsimi Arikunto, Op.Cit, h. 146

<sup>29)</sup> Ibid, h. 145

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan, yang kemudian dibagikan kepada 43 responden untuk mendapatkan jawaban tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pengajian.

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.<sup>31)</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mencari dan memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Seperti dokumen-dokumen tentang sekolah. Dan untuk lebih jelasnya mengenai dokumen-dokumen apa saja yang penulis gunakan, maka dapat dilihat pada lampiran.

### 6. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>32)</sup>

#### a. Rumus Mean

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

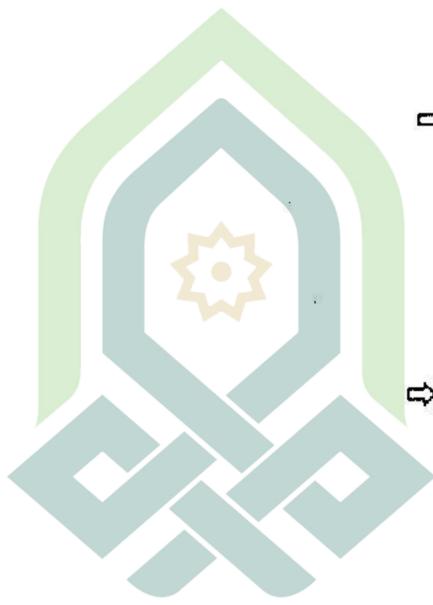
#### b. Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

<sup>30)</sup> Ibid, h. 95

<sup>31)</sup> Ibid, h. 149

<sup>32)</sup> Materi kuliah Statistik yang diberikan oleh Salafudin, M.Si., pada tanggal 9 Mei 2003



$$\Rightarrow x = X - Mx$$

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

$$\Rightarrow y = Y - My$$

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “ r “ product moment

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

$Mx$  = nilai rata-rata (Mean) dari skor variabel X

$My$  = nilai rata-rata (Mean) dari skor variabel Y

x = deviasi skor X terhadap  $Mx$

y = deviasi skor Y terhadap  $My$

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebelum sampai pada pembahasan, skripsi didahului oleh beberapa tambahan antara lain: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel. Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.



Bab II Landasan Teori, berisi uraian tentang kegiatan pengajaran yang meliputi pengertian pengajaran, tujuan dan metode pengajaran, materi pengajaran, serta macam-macam pengajaran. Kemudian uraian tentang keberhasilan belajar pendidikan agama Islam yaitu pertama tentang keberhasilan belajar yang berisi pengertian keberhasilan, indikator keberhasilan, penilaian keberhasilan, tingkat keberhasilan. Kedua tentang Pendidikan Agama Islam, antara lain meliputi pengertian PAI, tujuan PAI, unsur-unsur PAI, karakteristik PAI, dan kurikulum PAI.

Bab III Hasil Penelitian, yang meliputi gambaran umum SMA Negeri 3 Pekalongan yang berisi letak sekolah, tinjauan historis, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, komite sekolah, kegiatan Ekstrakurikuler sekolah, serta kondisi pengajaran dan pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Pekalongan. Kemudian menyajikan data tentang keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mengikuti kegiatan pengajaran. Selain itu, juga akan disajikan data tentang keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis tentang tingkat keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan pengajaran, analisis tentang tingkat keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan analisis pengaruh keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan

pengajian terhadap keberhasilan belajar dalam mata pelajaran Pendidikan  
Agama Islam.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latihan-latihan keagamaan atau aktivitas agama seperti halnya pengajian atau ta'lim, akan membawa unsur-unsur-unsur positif dalam pribadi seseorang yang sedang tumbuh dan berkembang. Dengan aktif mengikuti pengajian dapat memberikan tambahan ilmu bagi pribadi seseorang. Adapun keaktifan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mengikuti kegiatan pengajian tergolong cukup atau sedang, yaitu sebanyak 29 siswa dengan prosentase 67,4 % dari 43 siswa.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilakukan evaluasi yang berupa evaluasi formatif dan sumatif, pengadaan program perbaikan, dan pemberian tugas tambahan, yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas setelah melalui proses pembelajaran. Adapun keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan termasuk kategori cukup baik. Karena jumlah siswa yang memperoleh nilai antara 7,59 - 8,41 sebanyak 17 siswa, dengan prosentase 39,5 %.
3. Aktivitas agama yang mengandung nilai-nilai luhur yang menyangkut ibadah dan berkaitan dengan aspek-aspek spiritual dapat memberi pengaruh pada keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.



Dengan aktif mengikuti pengajian, akan menambah pemahaman seseorang terhadap agama yang dianutnya, dan tambahan ilmu terhadap pribadi seseorang yang sedang tumbuh dan berkembang. Hal tersebut terbukti karena nilai koefisien korelasi antara X dan Y ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $r_t$ ) baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Dimana diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,397$  sedangkan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 % = 0,301 dan pada taraf signifikansi 1 % = 0,389. Ini berarti bahwa pada tahun 2004/2005 keaktifan mengikuti kegiatan pengajian berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran PAI. Namun pengaruh tersebut tergolong lemah. Karena  $r_{xy} = 0,397$  terletak antara 0,21 - 0,40 yang mana mengandung penafsiran bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian hipotesa yang penulis ajukan pada bab sebelumnya dapat diterima.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis ajukan beberapa saran, semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan:

1. Kegiatan pengajian mempunyai potensi dasar yang dapat memberikan sinar bagi kehidupan dengan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai keruhanian yang luhur, yang nantinya dapat memelihara kehidupan beragama yang baik dan memupuk semangat ukhuwah islamiyah atau persaudaraan Islam.

- 
2. Hendaknya siswa rajin dan ikut serta aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat religius, seperti halnya pengajian baik itu di sekolah, di luar sekolah, maupun melalui media elektronik.
  3. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi kegiatan yang bersifat religius, seperti pengadaan pengajian secara rutin, serta kegiatan keagamaan lain yang dapat memberikan unsur positif bagi pribadi siswa.
  4. Guru hendaknya melakukan umpan balik terhadap siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan selama proses belajar mengajar berlangsung.
  5. Guru hendaknya melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan kepada siswa agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, Tutty A. S., *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim*, Bandung :

Mizan, 1997.

Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat

Pers, 2002.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. I, Edisi Revisi,

Jakarta : Bumi Aksara, 1999.

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta,

1998.

Daradjat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Cet. I, Jakarta : Rineka Cipta, 1999.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : CV. Asy Syifa, 1992.

\_\_\_\_\_, *Kurikulum Nasional Kompetensi MI dan MTs*, Jakarta : Badan Litbang

Agama dan Diklat Keagamaan, 2001.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :

Balai Pustaka, 1998.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai

Pustaka, 2001.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :

Rineka Cipta, 1997.

Direktorat Pembinaan Agama Islam, *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, Jakarta :

Departemen Agama RI, 1993.



Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1981.

Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*,  
Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1998.

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Cet. 4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

\_\_\_\_\_, *Psikologi Agama*, Cet. 5, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung : Penerbit  
Alumni, 1993.

Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,  
Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Nasution, Noehi, *Evaluasi Pengajaran (Modul 1-6)*, Jakarta : Direktorat Jendral  
Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1997.

Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jil. I, Jakarta : UI Press,  
1979.

Salafudin, *Materi Kuliah Statistik*, Tanggal 9 Mei 2003.

Sarwono, Ahmad, *Masjid Jantung Masyarakat*, Yogyakarta : Izzan Pustaka, 2003.

Sutedjo, A. Muwardi, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam (Modul 1-6)*, Jakarta :  
Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas  
Terbuka, 1996.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2004.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja  
Rosdakarya, 1992.

Usman, Moh. Uzer, dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar*

*Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.



## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PENGAJIAN TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN

---

#### I. Identitas

- Nama :
- Kelas :
- Jenis Kelamin :

#### II. Petunjuk

- Bacalah dan pahami soal sebelum menjawab !
- Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang menurut anda paling tepat, & jawablah dengan jujur tanpa pengaruh teman !
- Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat saya harapkan, dan akan saya rahasiakan.

#### III. Pertanyaan

1. Apakah di sekolah anda diadakan pengajian ?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Dalam sebulan, berapa kali sekolah anda mengadakan pengajian ?
  - a. 4 atau 5 Kali
  - b. 3 Kali
  - c. 1 atau 2 Kali
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda berminat mengikuti pengajian di sekolah ?
  - a. Sangat Minat
  - b. Berminat
  - c. Biasa-Biasa Saja
  - d. Masa Bodoh

- 
- 
4. Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pengajian di sekolah ?
    - a. Dengan sangat sungguh-sungguh
    - b. Dengan sungguh-sungguh
    - c. Biasa-biasa saja
    - d. Tidak pernah dengan sungguh-sungguh
  5. Apa tujuan anda mengikuti pengajian ?
    - a. Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan keagamaan
    - b. Untuk meramaikan kegiatan pengajian saja
    - c. Untuk mencari teman dan pengalaman baru
    - d. Agar mendapat pujian dari orang lain
  6. Apakah anda mengikuti pengajian ?
    - a. Sangat sering
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  7. Dalam Sebulan, berapa kali anda mengikuti pengajian ?
    - a. Lebih dari 2 kali
    - b. 2 kali
    - c. Hanya 1 kali
    - d. Tidak pernah
  8. Apakah anda menonton atau mendengarkan siaran pengajian di televisi atau di radio ?
    - a. Sangat sering
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  9. Dalam Sebulan, berapa kali anda menonton atau mendengarkan siaran pengajian di televisi atau di radio ?
    - a. Lebih dari 2 kali
    - b. 2 kali
    - c. Hanya 1 kali
    - d. Tidak pernah
  10. Bagaimana sikap anda dalam menonton atau mendengarkan siaran pengajian di televisi atau di radio ?
    - a. Dengan sangat sungguh-sungguh
    - b. Dengan sungguh-sungguh
    - c. Biasa-biasa saja
    - d. Tidak pernah dengan sungguh-sungguh



11. Bagaimana respon anda ketika mengikuti pengajian di luar sekolah?

- a. Sangat serius
- b. Serius
- c. Biasa-biasa saja
- d. Tidak pernah serius

12. Dalam mengikuti pengajian, apakah anda mencatatnya ?

- a. Selalu mencatat semua materi yang diberikan.
- b. Mencatat hal-hal yang penting saja.
- c. Kadang-kadang mencatat.
- d. Sama sekali tidak pernah mencatatnya.

13. Apakah dengan mengikuti pengajian, bermanfaat bagi anda ?

- a. Sangat Bermanfaat
- b. Bermanfaat
- c. Biasa-biasa saja
- d. Tidak ada manfaatnya

14. Motivasi apa yang mendorong anda untuk mengikuti pengajian ?

- a. Menambah pengalaman dasar-dasar keagamaan.
- b. Karena dorongan dari orang lain.
- c. Hanya ikut-ikutan teman saja.
- d. Paksaan dari orang lain.

15. Apakah anda merasa rugi, jika tidak mengikuti pengajian ?

- a. Sangat rugi sekali
- b. Rugi
- c. Biasa-biasa saja
- d. Sama sekali tidak merasa rugi (Merasa senang)

Keadaan Umum Situasi Dan Sarana  
SMA Negeri 3 Pekalongan

Hal	Keterangan
Lokasi	Strategis
Adanya kegiatan pengajian	Kegiatan rutin tiap hari minggu
Prestasi belajar	Baik
Tempat belajar	Menyenangkan
Masjid	1 buah, sebagai tempat kegiatan pengajian di sekolah
Interaksi belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengadakan evaluasi formatif</li><li>- Menerangkan kembali bagian pelajaran tertentu</li><li>- Memberi tugas tambahan</li></ul>

## PEDOMAN INTERVIEW

✓ Letak sekolah:

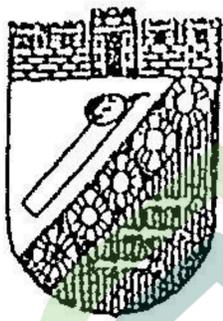
- Alamat lengkap
- Luas tanah
- Batas-batas

- ✓ Kapan SMA Negeri 3 Pekalongan berdiri.
- ✓ Bagaimana visi, misi dan tujuan SMA Negeri 3 Pekalongan.
- ✓ Bagaimana perkembangan SMA Negeri 3 Pekalongan sampai sekarang.
- ✓ Bagaimana prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dalam mata pelajaran PAI.
- ✓ Bagaimana bentuk evaluasi PAI yang dilakukan.
- ✓ Bagaimana interaksi belajar mengajar PAI di dalam kelas.

Dokumen Sekolah Yang Digunakan

No	Dokumen
1.	Data nilai PAI siswa kelas II semester genap tahun 2004/2005
2.	Data keadaan guru SMA Negeri 3 Pekalongan tahun 2004/2005
3.	Data keadaan karyawan SMA Negeri 3 Pekalongan tahun 2004/2005
4.	Data keadaan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan tahun 2004/2005
5.	Data keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Pekalongan tahun 2004/2005
6.	Data tentang Kegiatan ekstrakurikuler sekolah





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3**  
**( SMAN 3 )**

Jalan Progo No. 28 Telepon 421035 PEKALONGAN.

Kode Pos 51146

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 070 / 218

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan menerangkan bahwa :

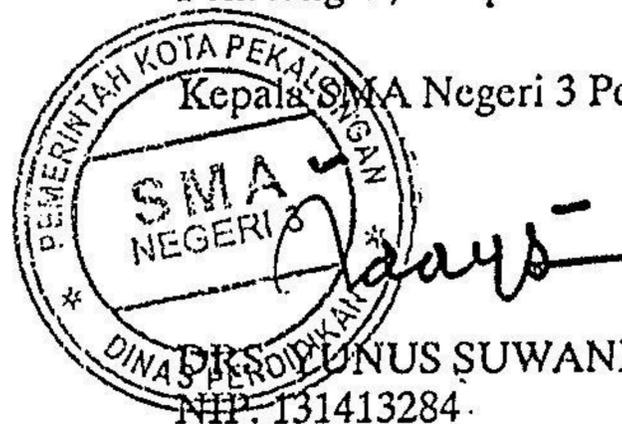
Nama : WAKHYUDIN  
Mahasiswa : STAIN Pekalongan  
NIM : 232 00 082  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pekalongan sejak tanggal 26 Agustus s.d. 5 September 2005 dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul : *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pengajian Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Pekalongan* .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 September 2005

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan



DRS. JUNUS SUWANDI  
NIP. 131413284



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI:

Nama : WAKHYUDIN  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 April 1980  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Cempaka No. 152 Wonopringgo

### DATA ORANG TUA:

Nama Ayah : H. M. Kurdi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Hj. Emi  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Cempaka No. 152 Wonopringgo

### DATA PENDIDIKAN PENULIS:

SD : MSI 08 Medono Pekalongan  
Lulus Tahun 1993  
SLTP : SMP Islam Wonopringgo  
Lulus Tahun 1996  
SMA : SMA Negeri 1 Kedungwuni  
Lulus Tahun 1999  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan